Directeur. ERIS.
Kantoor Redactie & Administratie
Molenvliet West No. 99 Bat.-C.
Telef. Red. & Adm. 334 BAT.
—o—

Tijp Soerianata Bt C

Penoentoen

HOOFDREDACTEUR A. ANWAR Plv. HOOFDREDACTEUR E. DJAKATINGKIR

HARGA LANGGANAN
F 1.50 satoe kwartaal (3 boelan)
boleh bajar boelanan
(pembajaran lebih doeloe)
—o—
Tarief Advertentie:
f 0,25 per regel, satoe kali moeat
paling sedikit f 2,50
Contract lain harga.

Isinja loear tanggoengan pentjitak

Terbit tiap-tiap hari Kemis

Tahoen ke 2 | Lembar Pertama | Kemis 10 Februari '38 | Terbit 1 1/2 Lembar | No. 6

Textiel-industriel, Textiel import, Weefindustrie.

Semoea kata kata jang bagoes tertjantoem dalam pers bangsa kita tetapi . . . . . jang penting tidak djadi pikiran, jaitoe: „Apa benar saroeng bikinan Indonesia overproductie?

Baroe baroe ini ada warta terdengar dari Aneta, bahwa stock saroeng daripada Weeffabriek Moeslim di Tjermee ada terlaloe banjak ja . . . . sampai seharga f 4.00.000, dan Agent dari pada fabriek itoe, seboeah toko besar kepoenjaan kongsi Europa menjatakan kesedihannja sebab soesah boeat mendjoeal stock jang sebesar itoe.

Orang maoe katakan bahwa segala itoe ada terdjadi lantas overproductie, lantaran banjaknja peroesahaan peroesahaan Indonesia jang kian lama kian berkembang sebagai djamoer . . . . bahkan di Bandoeng sadja ada berdiri 800 fabriek-fabriek ketjil bepoenjaan bangsa kita.

Moengkin djoega lain lain toko jang mendjadi agent dan hoofdagent daripada peroesahaan tenoen besar lainnja akan berpendapat begitoe dan nanti akan mengatakan oela: „lantaran overproductie saroeng tenoenan bangsa Indonesia tidak lakoe barang kita!"

Mana jang betoel dan mana jang benar semoea pendapat jang meroegikan kepada peroesahaan bangsa kita Indonsia itoe, sebab moengkin se kali nanti fabriek kita direstrictie ataupoen dibatasi itoelah soeatoe pertanjaan jang paling penting boeat didjawab dengan sempoerna dan menjenangkan.

Kita tidak dapat menerima sadja oetjapan-oetjapan jang dilakoekan dengan gegabah: „k a r e n a overproductie".

Kata oemoem, saroeng tenoenan bikinan peroesahaan Indonesia itoe kalau mengingat kwaliteit, sebenarnjalah ada lebih baek daripada tenoenan jang keloearan Japan. Harganja poen boleh lebih moerah.

Marilah kita bandingkan sadja; kain Japan benang 550 dan 600, jang terkenal kwaliteitnja tidak demikian baiknja, tetapi, apakah sebabnja dipasar-pasar orang pembeli masih soeka mentjarinja dan beranipoela mereka menjediakan dan menghitoeng oeang f 17.- a f 18.— boeat tiap tiap kodijna?

Masih poela orang mentjari tenoenan ini, jang katanja djelek kwaliteitnja, akan tetapi anehnja . . . . . toch disoekai oleh orang banjak voor goed geld dus dengan harga jang mahalan.

Bagaimanakah sebetoelnja dengan tenoenan tenoenan peroesahaan kita, jang dikatakan „overstocked" itoe, tidak bisa didjoeal dan harganja toch ada lebih moerah?

Apa pendapatan jang sematjam demikian itoe logisch dengan jang sebenarnja?

Demikian djoega misalnja dengan kain poelikat Madras, bagi orang jang mengerti akan kwaliteitnja tenoenan ini, poen dipasar-pasar masih bisa didapatkan dan didjoeal, ditjari poela dengan harga f 36 sampai f 40.— per coddi.

Adapoela benang 400 jang kasar. Biar dengan harga jang f 8.— toch tidak bisa lakoe. Soedah barang tentoe segala itoe ada sebab-sebabnja jang lebih dalam dan mesti dikoepas sampai mendjadi terang.

Menoeroet pendapat kita, segala stremming dan perhentian didalam hal djalannja (lakoenja) barang dagangan itoe boekan lain dan boekan tidak, melainkan adalah kesalahan itoe terletak dalam verkoop organisatienja.

Peroesahaan tenoen Indonesia boleh merasa bangga bahwa kata oemoem kain boeatannja soedah menang kwaliteit dls. tetepi, selama atoeran pendjoealan mendatangi pasar-pasar beloem dapat dibereskan, —artinja diatoer oleh kaoem bangsa kita sendiri, ataupoen diatoer oleh seboeah concern Europa atau siapa sadja jang menghendaki madjoenja textiel-industrie bangsa kita, kita tidak akan bisa madjoekan industrie

Pada sekarang ini, siapa orangnja dari bangsa kita jang tidak soeka apabila kain tenoenan kita mendapat kemadjoean dengan pesat.

Kita boleh bergantoengan kepada tenoenan dan industrie kita sendiri.

Sebab itoe perloelah, jang Pemerintah mesti mengerem datangnja textiel dari doenia loearan, kalau memang industrie kita itoe maoe dimadjoekan, sebab peroesahaan kita mesti mendapat perlindoengan itoe.

Lebih soeka, kalau. . . . . Indonesia mengoetamakan pembikinan saroeng . . . . , baikla tenoenan dan saroeng jang datang dari loear negeri itoe ditolak hendaknja. Dengan tjara itoe, maka protectionisme jang radikaal berlakoe dinegeri kita.

Kebanjakan peroesahaan-peroesahaan kita itoe, jang besar-besar misalnja, masih mengatakan. . . . , kepoenjaan nasional, tetapi mengapa perwakilan masih memperloei internationaal, mentjari perlindoengan pada toko-toko Europa dls.

Apa kita, didalam hal tenoen saroeng sadja, jang perloe kita pakai dan goenakan sendiri, beloem djoega bisa mengadakan concern jang besar boeat mengatoer pendjoealannja?

Apa perloe menggoenakan b a b o e djoega?

—o—

Negara ketiga di Europa (Duitschland) Tergontjang.

Lantaran gara-gara seorang perempoean moeda.

Sebagai goentoer jang bergemoeroeh diwaktoe siang, sekoenjoeng-koenjoeng negeri Djerman dibawah Adolf Hitler, mengalami soeatoe kegontjangan jang maha hebat dan roepanja akan berakibat radikaal, sehingga Pemerintahnja jang soedah nampak modern dibawah Veldmaarschalk Blomberg, didalam artian militer, sekarang mesti mendjadi bertambah moeda lagi.

Baroe-baroe ini diterangkan oleh doenia, bahwa Generaal Blomberg, Minister van Oorlog Djerman jang mengoeasai kekoeatan militer dls. telah mengawini seorang perempoean bangsanja, seorang tjantik, beroemoer 21 tahoen, poela anak dari orang kebanjakan sadja.

Karena Blomberg toe sahabat karib dari Hitler sendiri, maka tiada keberatanlah bagi Hitler moeat mendjadi saksi dalam perkawinan itoe, dan Hitler sendirilah jang m nandai-tangan perdjandjian perkawinannja.

Tetapi, bagaimana achirnja sekarang ini? Lantaran itoe sehingga Generaal von Fritsch dengan komplot-komplotnja beratoes officier memadjoekan protestnja kepada Hitler sendiri, mentjela perkawinan itoe, soedah barang tentoe poela mentjela sikap Hitler sebagai kontjo Blomberg tadi.

Karena protest jang hebat itoe, maka terdjadilah sekarang, pertikaian jang boekan main hebatnja dikalangan militer, sehingga kalau tidak dipadamkan itoe dengan segera, tentoe Djerman jang soedah koeat itoe, moengkin merosot prestigenja.

Dengan roepa-roepa akal, dioemoemkan, bahwa katanja generaal Blomberg itoe soedah semendjak lama hendak meninggalkan pekerdja'annja. Soedah ber kali2 generaal ini meminta lepas dari pada djababatannja, menoeroet pihak lain lanatarau sakit, jg. sebelah pehak lagi mengatakan lamaran soedah beroemoer 60 tahoen, dan achirnja diberikan kelepasan pada Blomberg itoe oleh Hitler tetapi dengan setjara jang mengherankan.

Apa2 jang sekarang terdjadi di Djerman,—sebab boekan sadja tinggal pada warta kelepasan itoe sadja, bahkan beratoes officier telah soedah ditangkapi dan generaal von Fritsch jang memprotest poen telah mendapat kelepasan tiada seorang bisa mengetahoei. Hanja doenia diplomaat diplomaat sadja, barangkali jang berapattan dengan Djerman mengetahoei hal-halnja itoe.

Karena kedjadian segala itoe, sekarang Pemerentah Djerman soedah memanggil poelang ambassadeur ambassadeurnja jang di Rome dan Tokio, dan moengkin sekali pembesar-pembesar jang di lain-lain negeri nanti akan mengikoeti itoe.

Dengan kedjadian tadi itoe, banjak orang menjangka bahwa Djerman soedah mendjadi merosot kekoeatannja, akan tetapi lain pihak ada menerangkan jang dengan segala perobahan2 semoea itoe Djerman bertambah mendjadi koeat.

Mana jang benar dan mana jang salah beloem dapat diketahoei.

Pada sekarang ini, sehingga terpaksalah Hitler sendiri mendjadi pembesar dari defensie, dan jang mendjadi kontjo2nja baroe adalah officier2 dan generaal2 jang lebih moeda oemoernja.

Sekarang kita hanja tinggal menoenggoe sadja apa-apa warta jang datang dari negeri ketiga di Europa itoe.

Apakah rakjat Djerman itoe meminta soepaja Hitler mendjadi D i c t a t o r jang sebenar2nja sebagai Mussolini di Italia entah bagaimana, itoe beloem djoega njata kepada doenia oemoem.

Jang nampak njata, adalah, bahwa Mussolini dan Tokio, soegngoehpoen dengan kedjadian pergontjangan tadi, jaitoe: bahwa Hitler menerima telegram-telegram pemberian selamat.

Dari pihak Tionghoa di Hankow, datang warta, bahwa kedjadian pergontjangan di Djerman membawa kekoeatiran terhadap pimpinan Pemerintah Tiongkok, karena . . . . . katanja pergontjangan jang di Djerman tadi adalah „ekor dari ada rapatnja perhoeboengan negeri2 jang mengadakan commintern pact."

Kabaran

PEMELIHARAAN IKAN.

Dengan mendapat subsidie dari Regentschap Tasikmalaja, jg. telah distort dalam satoe garantiefonds sadjoemlah 1000.—, serta ditoendjang oleh Centrale-Coöperatie, di Radjapolah telah berdiri perkoempoelan cooperatief dari eigenaren kolam ikan.

Voorschotten pada eigenaren diberikan di bawah restrictie, bahwa sebag'an dari pendapetannja mesti disimpan oentoek menambah bedrijfskapitaal.

Lebih djaoeh Aid. kabarkan, bahwa itoe cooperatie ada ditoendjang oleh autoriteiten jang tersangkoet.

—o—

INDUSTRIE GENTENG.

Atas oesahanja toean Ir. Sitsen pembesar afd. nijverheid dari Ec.-Zaken, telah dapat disedjakan 30 á 35 riboe roepiah, oentoek mendirikan satoe Industrie-genteng di Tjitjalengka, dalam mana bisa dipekerdjakan 1200 orang boemipoetra.

Kwaliteit dari gentengnja bisa diharap memoeaskan, sedang harganja kira2 f 4.— à f 5.— seriboe. (S O.)

—o—

EXTRA-UITVOERECHT.

Menoeroet H. N., extra-uitvoerecht jang 2 pCt. atas berbagai productie, jang moelai 25 Februari dihapoeskan dan diganti dengan defensie uitvoerecht, dalam 11 boelan tahoen 1937 telah menghasilkan f 14.000.000,— hal ini berarti ada f 5 75.000.— lebih dari taksiran, atau orang boleh tjatat f 6,000.000,— keoentoengan dalam setahoen.

—o—

GADJI DJOEROETOELIS B.B.

Atas permintaannja P. P. B. B maka gadjih djoeroetoelis B. B. tidak dimasoekkan lagi dalam maandlooner-reglement. (S.O.)

—o—

FABRIEK TENOEN TJERMEE

Aneta Sin Po kabarkan dari Soerabaia, bahwa toean Mualim, eigenaar dari fabriek tenoen Tjermee jang besar, telah memetjat 2379 orang pegawainja, jang mana berarti sekarang hanja memakai tenaga 600 orang sadja.

Hal ini ada disebabkan, oleh karena Borsumy sebagi pembelinja jang teroetama sekarang masih sedia 4 ton kaen tenoen jang beloem bisa didjoeal.

Belakangan ada dikabarkan (oedjar S. O.), bahwa Goepernoer Djawa Timoer toean v a n d e r P l a s, telah melakoekan daja oepaja oentoek mentjegah kedjadian ini, dengan djalan productie dari pertenoenan itoe di batasi dengan 25 pCt. sadja, hingga pegawai2 tadi dapat pekerdjaan lagi, meskipoen oentoek sementara waktoe, hanja setengah pekerdjaan sadja.

—o—

MR. HART AKAN DATANG.

Oentoek sementara waktoe sadja

Dari Den Haag dikawatkan oleh Aneta Ind. Crt. bahwa Mr. Hart, bekas Directeur Economische Zaken beberapa boelan lagi akan datang ke Indonesia goena melakoekan pembitjaraan dengan beberapa pembesar negeri.

—o—

GEMPA BOEMI.

Di Tjilatjap.

Menoeroet kawat „Aneta Ind. Crt." dari Tjilatjap, maka dikabnrkan bahwa disana telah terasa gempa boemi jaitoe pada djam 3.45. Gempa ini dirasa doea kali tapi tidak keras dan bertoeroet-toeroet.

—o—

NJONJA HILANG.

Diketemoekan dalam perigi.

Beloem selang lama ini dikabarkan oleh Aneta Soer. Hdbl. dari Semarang, bahwa pada njonja G. Kwalsick istri toean Kwalsick employ onderneming Berostampir pada hari Djoemahat malam soedah meninggalkan roemahnja dan tidak kembali, Oleh karena itoe B.B. dan politie diberi tahoe dengan segera mengoesoetnja.

Sekarang dari Semarang didawatkan poela, bahwa njonja itoe soedah diketemoekan mati kalam soeatoe perigi.

—o—

DJOERNALIS BERKOEMPOEL,

di Betawi.

Malam Senen sore toean Dermawan Loebis, Hoofdredacteur „Soeara Oemoem", toean Sjamsoedin, hoofd redacteur „Daja Oepaja" dan toean Sadono Dibjowirojr soedah sampai dikota ini sebagai diketahoei oentoek berangkat sore ini ke Lampong bersama-sama dengan tiga djoernalis dari kota ini. Wakil Sedyo Tomo baroe pagi ini tiba dengan nachtexpress.

Pertemoean diadakan di roemah piatoe Moeslimin dengan djoernalis2 dikota ini dan toean Datoe Toemenggoeng jang di oendang oleh toean Sardjan, organisator rapat itoe, berbitjara memberi keterangan pandjang lebar tentang pers voorlichtingsdienst.

Sesoedah itoe sekaliannja pergi ke Rex Theater atas oendangan toean Saeroen atas nama directie bioscoop itoe menoentoen film „Der Weg Zuruck".

Habis menonton pertemoean di landjoetkan dalam salah satoe restaurant di Kramat.

Senen sore 8 Journalis bertolak ke Lampong.

—o—

OEROESAN TEXTIEL, DI INDONESIA.

S. g. P. soedah pernah toelis, bahwa keadahan dalam textielnijverheid Indonesia telah menarik perhatiannja departement van Economische Zaken dan Binnenlandsch Bestuur.

Begitoelah sekarang menoeroet kabar, pada nijverhelds onsulenten jang ada di Java telah dikeloearkan titah boeat lakoekan pepereksaan dengan soenggoe2 pada capaciteiten productie dari fabriek-fabriek tenoen besar dan keijil dan pada keadaan pasar dari textiel Priboemi,

Ini raport2 di toenggoe dalam boelan Februari oleh pimpinan dari afdeeling Nijverheid, kemoedian toean Sitsen akan bikin perdjalanan inspectie pada berbagi-bagi peroesaha'an tenoen besar dan ketjil.

Dari berbag i2 keterangan jang masoek tentang keada'an dalam peroesaha'an tenoen sekarang, kenjata an teges, bahwa pada waktoe jang mendatang akan ada overoproductie, djoega tentang onderconsumptie, sebagai kesoedahan dari moesim pemakaian jang koerang senantiasa balik kombali di Java dan amblesnja tenaga membeli di Tanah Sebrang.

—o—

PENTJOERIAN BESAR.

Permata dan wang contant seharga f 1015.— lenjap.

Baroe2 ini diroemah toean Ir. Keller Celebesstraat Soerabaja telah terdjadi pentjoerian barang permata dan wang contant sedjoemblah f 1015,— Bebrapa hari politie disoeroeh bekerdja keras oentoek mentjari pentjoerinja. Sekarang dapat dikabarkan, bahwa 2 orang soedah dapat ditahan jang disangka melakoekan pentjoerian itoe. Sekarang dapat dikabarkan, bah, Satoe diantaranja memang terkenal dalam perkata kedjahatan („Antara")

—o—

BAGGERMOLLEN BAROE

Kantoeng diganti dengan Soengai Liat".

Di Droogdok Mij Soerabaja soedah selesai dibikin seboeah tinbaggermolen pengganti „Kantoeng", jang rempo hari tenggelam di Noordzee Baggermolen jang baroe ini hari selasa tanggal 16 Februari didepan soedah boleh dipakai dan diberi nama Soengai Liat (Antara").

—o—

BOND VAN ADMINISTRATIEF. PERSONEEL

Kembali meroendingken soal gadji personeel pegawai Negeri.

B.A.P. tjabang Soerabaja besok pagi (Minggoe) akan mengadakan rapat moelai djam 10 boeat memperbintjangkan apa sebabnja gadji pegawai negeri rendahan dan pertengahan jang dirantjang dalam BBL 1938 tidak memoeaskan Begitoe djoega akan dibitjarakan nasib kedoedoekan (rechtspositie) pegawai negeri B.A.P. menghendakan soepaja gadji pegawai sepadan dengan pekerdjaannja. Jang akan berbitjara adalah toean-toean: F.W. Bisalsky, ketoea I.B, B.A.P. W. Burer, gouvernements-secretarie pensioen N.I. dan P. de Queljoe ketoea B.A.P. tjabang Bogor (Antara)

—o—

MR. G. VONK BRENTI.

Sebagi P. G.

Dari Bogor diwartakan dengan officieel, bahwa atas permintaan sendiri dikasih kelepasan dengan hormat dan dihaturkan trima kasih boeat pekerdjaan2 jang soedah dioendjoek pada negri pada Pr. Generaal Mr. Vonk moelai tanggal 28 Februari 1936

—o—

DR. ALJECHIN NGENDON.

Triest, 4 Febr (Aneta), Dr. Aljechin telah berangkat ke-Montevideo boeat mengambil bagian dalam pertandingan schaak mereboet kampioenschap Amerika Selatan, melawan kampioenen Argentinie, Brazillie, Chili Paragury, Peru dan Uruguay

—o—

SULTAN DELI DAN LANGKAT AKAN KE HOLLAND.

Aneta kabarkan dari Medan Sultan dari Deli, dalam boelan April jang mendatang bersama doea poeteranja akan berangkat ke Holland, boleh djadi marika akan naek kapal „Baloeran". Semertara Sultan dari Langkat dengan iapoenja soedara moeda. Achmad di boentoetnja boelan April dengan kepala „Marnix" akan berangkat ke Holland Koendjoengan2 ka Holland ini ada berhoeboeng dengan oepatjara pesta Jubileum pemerentah dari Ratoe Wilhelmina.

Tidak bisa interpreteeren ?

Boeng Chronos dari Darmo-Kondo, mendjadi marah karena Ladi menoeroet katanja tidak bisa „interpreteeren" toelisan a la Chronos, jang semata-mata menjimpang dari pada pokok dan maksoed moelia jang diadjoekan oleh perkoempoelan „Isteri Sedar". Interpretatie LADI toch soedah 100 procent benar boekan ? Toelisan Chronos itoe adalah soeatoe djengekan. Apalagi ia mengoesoelkan soepaja „Isteri Sedar" lebih baik mengoetamakan WET MALTHUS enz. enz.

Kita tidak perloe interpreteer itoe lebih djaoeh, sebab.... tidak goenanja boeat Indonesia, jang terkenal kaoem pengisi podjok-podjok dengan maoe djoeal „intellect" sadja dengan segala roepa theorie, jang tidak masoek diakal.

Jang dibitjarakan oleh Isteri Sedar, boekan itoe „Huwelijksordonnantie" adalah so'al jang primair. Itoe jang penting perloe boeat dibitjarakan. Sekarang njatalah itoe huwelijksordonnantie tidak akan berdjalan sebab dalam oeroesan polygamie boeng Chronos menang !

Senang boekan ? Tetapi toch tidak perloe itoe djengekan : djanganlah mengoeroes h.l „huwelijksordonnantie", pada pendapatan Chronos oeroes sadja so'al wet Malthus, soepaja toeroenan poeteri-poeteri kita, djempol.

Satoe stomachtigeezelachtigheid jang begitoe matjam itoe tidak opbouwend, tetapi afbrekend, sebab tiap otak jang tidak boeboer bisa mengerti bahwa itoe ada djengekan.

Toch lebih gezond oesoel LADI jang meminta soepaja Chronos lebih baik voorstel ....

Pinta pada Regeering soepaja doenia kepoetrian di Indonesia mendapat perhatian benar-benar, soepaja kaoem poeteri mendapat onderwijs jang seloeas-loeasnja, sebab dari poeteri-poeteri jang djempol sadja kita bisa harapkan toeroenan djempol, boekankah begitoe ?

Boeat Chronos, barangkali tjoema tjoekoep kalau tiap-tiap orang itoe sehat badannja jang mesti diboektikan dengan soerat keterangan dan mengerti wet Malthus.

Ini ada lagi satoe ezelachtige domheid dari boeng Chronos, sebagai interpretatie jang begitoe roepa itoe lebih-lebih tjelaka lagi bagi pergaoelan kita.

Djengekan Cronos „kaoem perempoean Indonesia tidak ingin dimadoe atau ditjeraikan oleh soeaminja dengan serampangan itoe bisa dirasakan dari sarinja toelisan Cronos, dus semata-mata ia maoe memperolok-olok perkoempoelan Isteri Sedar.

Berlainan dengan oesoel LADI jang merasa kesihan kepada saudara-saudaranja kaoem poetri soepaja soeka bergerak keras dalam lapangan onderwijs misalnja „meminta kepada Regeering, soepaja tiap tiap anak perempoean jang orang toeanja bisa toelis menoelis „haroes mendapat leerplicht".

Inilah jang dinamakan intert preteeren betoel, botoel, dan titdak dengan maksoed melenjapkan maksoed moelia gerak Isteri Sedar daripada oesoel nuwelijksordonnantie, jang pada pertama kali maoe memperbaiki positie atau kedoedoekannja kaoemnja sendiri. ?

Kalau didikan kaoem poeteri beres dan djempol, tentoe sadja segala-galanja djempol dan boekan djembel seperti kata Chronos gambarkan itoe, poen tidak mempoenjai otak boeboer enz. enz.

Apa tidak lebih baik boeng Chronos kenali sendiri lebih dahoeloe itoe wet van Malthus, soepaja djangan ditjampoer-tjampoerkan dengan „huwelijksordonnantie" dari Isteri Sedar jang toch soedah kalah.

Kasih toch moreele steun boeng Chronos pada kaoem poeteri bangsa kita, dan djangan laloe menjindir dan mendjengek.

Kesian boeng, sebab mereka (kaoem itoe) djoega ada bangsa boeng sendiri boekan ? POSITIPOSITIE, boeat kaoem perempoean, ia poenja bestaansrecht ia poenja kedoedoekan jang di bitjarakan, dan boekan halnja wet Malthus, gerajangan Chronos jang ada terlaloe menakoetkan dan tjoema maoe humbugging dengan perkataan Inggeris „Birth Control" boekan ? Kenapa boeng Chronos tidak maoe mengadakan wet sendiri boeat „sterilisee" sadja seperti jang maoe berlakoe di Djerman, dus dengan radicaal.

Selamat minoem kopi pait boeng !

Zibrail.

Japan Mengerlingkan matanja kebenoea Australie jang kosong.

Indonesia tidak akan diganggoe.

Perhoeboeng dengan kekoeatan kekoeatan dari armada laoetan di Timoer Djaoeh, maka seorang Correspondent bangsa Frans jang terkenal bernama M. Claude Farere, sewaktoe dipertengahan boelan Januari (tgl. 14 jbl.) melaloei Singapore dalam perdjalanan oentoek menjelidiki pertikaian dan bentrokan antara Hiongkok Japan, waktoe di interview oleh Straits Times, ada menerangkan sebagai terseboet dibawah ini ;

„Japan ada mengerlingkan matanja dibilangan2 jang letaknja disebelah selatan benoea Australie jang kosong.

Saja tak dapat mempertjajai jang armada Japan selaloe ada tetap diam dibatasnja sendiri.

Boleh djadi sewaktoe-waktoe armada ini moengkin bertolak ke Panama, sekali kali tidaklah ia berhadjat akan menoedjoe ke Pantai laoetan sebelah Barat Amerika Serikat, ataupoen ke Europa, akan tetapi ke Australie. Itoelah dia jang sebenarnja !"

*

Menoeroet pendapatan toean M. Farrere tadi, Japan tidak mempoenjai niatan oentoek mendoedoeki (mengambil) Indonesia, meskipoen boeat kemoedian harinja, dan sebab-sebabnja tak lain dan tak boekan, karena iklim dikepoelauan itoe terlaloe panas boeat kaoem-kaoem kolonist mereka. Jang dikehendaki oleh Japan itoe, adalah tempat jang iklimnja jang sedang tjotjok baginja.

Pada waktoe ini, Japan ada mempoenjai 9 boeah slagschip jang besar. Amerika Serikat dan Inggeris masing-masing mempoenjai 15 boeah.

„Tetapi marilah kita melihati pada perpoesatan armada laoet Japan itoe"—katanja—„Inggeris dan Amerika tidak akan mampoe masing-masing memoesatkan armadanja dengan soeatoe tenaga jang sesoeai (sepadan) dengan kekoeatan Japan kalau boeat dilaoetan Pacific.

Djikalau Inggeris dan Amerika bersama-sama bergerak, memang dapatlah mereka itoe mendjadi sama koeatnja, akan tetapi.... apakah dapat kedoea negeri2 inibergerak bersama, apa merek soeka itoe ?"

Begitoe pendapatan M. Farrere tadi.

„Kapal2 perang ketiga marine jang besar itoe, kesemoeanja ada baik, tetapi bagaimanakah adanja dengan anak boeahnja jang masing-masing mengoeatkan armada tadi ?

„Pada hemat saja—kata M. Farrere - kelasi2 (personeel) jang ada pada armada Inggeris dan Japan, njata ada lebih baik dari pada armada Amerika.

„Djika terbit peperangan, maka soedah njata sekali pertempoeran jang akan datang itoe boleh dikatakan soeatoe peperangan jang hebat dalam hikajat.

Maka olehnja (M. Farrere) tadi diterangkan bahwa sesoenggoehnja Verdrag armada jang dilakoekan di Washington ditahoen 1921 itoe, tidak lebih dan tidak koerang hanjalah berarti soeatoe „penaklockan kepada bangsa Angel Saksi, (pariteit 5: 5: 3. Japan apa maoe sadja mandah begitoe dengan menjetoedjoei 5.5.3.)

Inggeris dan Amerika diwaktoe itoe soedah membinasakan marine Frans dengan soeatoe tikaman jang soenggoeh terasa benar oleh marine ini. Pada ketika itoe, Japan bersobat-sobatan dengan kedoea negeri serikatnja jaitoe Inggeris dan Amerika.

Dimasa itoelah Japan tadi soedah dapat menjekek leher Marine dari negeri2 Angle Saxon sendiri. Inggeris dan Amerika tida akan meloepakana kal mereka jang sesat itoe, dan selaloe akan menjesalkan perboeatannja sebab mereka doeloenja di Washington soedah memperdaja Prantjis.

„Tetapi ..... hal itoe sekarang soedah telaat. Saja tak dapat berkata lebih landjoet lagi begitoelah semoea itoe, adalah pendapetan saja. Dan semoeanja itoe ada benar, boekan bohong.

Demikian pendapatan seorang Frans tadi jang semata-mata, japoen toeroet merasa menjesal jang Inggeris dan Amerika pada sekarang ini soedah tak dapat berkoetik lagi bertjektjokan karena kesalahan sendiri dalam segala galanja, kesemoeanja menjebabkan penikaman kepada marine Frans pada waktoe di Washington doeloe.

Tapi, diachir interview itoe, M. Farrere masih merasa bangga dan senang, kerena sekarang ini marine Frans adalah jang terkoeat sendiri didalam laoetan, karena banjaknja djoemlah kapal silam, jang selaloe dioetamakan dengan soenggoeh-soenggoeh bagi keselamatan negerinja.

Pendek kata, ka'au dikoepas pembitjaraan marine Correspondent Frans tadi itoe, kita mendapat kesimpoelan bahwa : „Dahoeloe bangsa Angel-Saksis koerang menaroeh kepertjajaan kepada Frans. Apa sekarang tidak perloe bergerak bersama sama ?

OZON.

Hidangan

HERAN BINTI ADJAIB....

Butler matjam....

Beloem lama berselang, toean Butler dari Bureau-Volkenbond pernah datang ke Indonesia ini oentoek menjelidiki keadaan kaoem boeroeh disini.

Pekerdjaan ini toean, ialah boeat oeroesan kaoem boeroeh seloeroeh doenia, telah balik ke Geneve laloe memberi keterangannja tentangan kaoem boeroeh di Indonesia ini kepada Aneta.

Menoeroet oedjar toean Butler, sjoekoer beriboe sjoekoer alhamdoelillah hirabbil alamin, bahwa kaoem boeroeh di Indonesia ini dirawat dengan bagoes—didjaga dengan baik—digadjih dengan tjoekoep—perdeknja dengan lain perkataan soedah senang benar nasib kaoem boeroeh disini.

*

Pada hemat Ladi, dan boekan moestahil—moengkin kaoem boeroeh dilain bagian doenia ini berpendapat, bahasa collega-collega kaoem boeroeh di Indonesia ini meroepakan hidoep didalam .... sorga!

Dan boekan moestahil poela kaoem boeroeh jang tidak tahoe letaknja Indonesia ini, air lioernja keloear, bertetestetesan mendengar kesenangan nasib kaoem boeroeh disini, sehingga ia merasa berketjil hati badannja jang koeroes tidak sama dengan badan collega colleganja jang gemoek-gemoek.

Tjoba Ladi sodorkan kedjadian-kedjadian jang terdjadi di Indonesia ini, oentoek mengetahoei benar tidaknja apa jang diterangkan oleh toean Butler kepada Aneta tadi.

Tjoba tanja pada Direct. Good-year di Bogor, apa benar kaoem boeroehnja minta berhenti ataupoen mogok, apa itoe sebab digadjih terlaloe banjak ?

Tjoba tanjakan pada Directeur K.P.M. di Betawi ini, apa benar kaoem boeroeh [illegible] mengadakan massa-o[illegible] apa itoe sebab merek[illegible] nja soedah mendjadi millione[illegible]

Tjoba tanjakan pada le[illegible] P.E.B. atau V.C. apa benar k[illegible] li-koeli contract hidoep m[illegible] djadi toean-toean besar ?

Tjoba tanjakan, siapa jang ingin mendjadi .... koeli onderneming, boleh tjari keterangan pada .... H. J. Mondt, admininistrateur Onderneming Soemberbopong doeloe jang dihoekoem sebenoe hidoep, bagaimana sorga disana tentoe keterangan-keterangan djelas banjak didapati dengan tak perloe keloear onkost banjak-banjak.

Apa keterangan toean Butler ini tidak bisa diseboet orang heran binti adjaiboel-adjaib....

LADI.

Kabaran

MR. MARCELLA PENGGANTINNJA.

Menjamboeng warta ini A.I.D. bisa kabarkan bahwa sebagai penggantinja Mr. Vonk akan diangkat Mr. Marcella, sekarang advocaat generaal di Batavia sebagai gantinja.

—o—

VOORDRACHT DJABATAN ADVOCAAT-GENERAAL.

H. Nws. kabarkan. Hoogerechtshof poen ada atoer voordracht boeat pengangkatan satoe advocaat-generaal, dimana amat bisa djadi akan dimasoekan namanja Mr. H. Bekkering, officier van Justitie di Soerabaja, Mr J. A. Jongman, officier van Justitie di Makasar dan Mr. A Mieremet, officier van justitie di Semarang.

Sebagai boentoet dari ini mutaties kehakiman tinggi, pengangkatan satoe officier van Justitie di Batavia akan terlambat sedikit, oleh karena di dalam voordracht tentang ini tentoe akan moesti diadakan perobahan.

Bisa dapat beli diantero tempat, dan pada Hoofd-depot

SOUW HAN JAM

Gang Djati-Baroe No. 61 (Tanah Abang) Batavia-Ctr.

KIESRECHT PASSEF BOEAT ORANG PRAMPOEAN.

Aneta kabarkan, pada sesoedanja pada hari Saptoe diberikan djawahan oleh pemerintah diatas debat tentang ontwerp ordonnantie pemberian hak soeara pasief pada orang prempoean boeat diangkat mendjadi lid stads-gemeenteraden dan gemeenteraden, ini ontwerp ordonnantie diterima baik dengan dijatet, bahwa toean Soeangkoepon terangggep kasih stem tegen.

—o—

ADVIES PENSIOEN-COMMISSIE

Volkslectuur telah terbitken satoe boekoe jang moeat advies dari Pensioencommissie oentoek kaoem boeroe particulier.

Boekoe ini bisa dipesen pada Kantoor van Arbeid dengen harga f 1.50.

Bagi bestuur dari perbagi koempoelen kaoem boeroe boekoe ini haroes dibatja.

Perhatian antara pemimpin-pemimpin kaoem boeroe Indonesier roepanja tidak kliwat besar, sebab dalem verslag itoe kita batja bahoea pada 6 koempoelan boeroe Indonesier telah dikirim pertjaanan - pertanja'an oleh pensioen commissie ini tetapi tida satoe poen telah kasi ketrangan-ketrangan!

Antara koempoelan Tionghoa jang telah kasi djawaban, kita liat Tionghoa Keng Kie Hwee, satoe-satoenja.

Dengan perhatian begini kendor, bagimanakah pamerentah bisa pertjaja bahoea kaoem boeroe bangsa Asia merasa kaperloean boeat dapat pensioen dan boeat memperbaekin nasibnja ? (Sin Po)

—o—

DJANGAN KOEATIR.

Anggoer jang moestadjab.

Sekarang toean toean dan njonja-njonja djangan terlaloe kesal, kalau badan merasa lemah dan koerang senang sebab berpenjakitan.

Apa anggoer keloearan; Medicinalewynen Handel „Thecas-

co" jaitoe bagi orang laki-laki anggoer Pasangan senopati wyn (anggoer koeat). Dan anggoer Serikandiwyn boeat isteri.

Periksa advertentie jang kita moeatkan dilain bagian.

—o—

MENGATOERKAN MAAF.

Kepada jang bersangkoetan.

Dalam „Penoentoen" tanggal 3 jbl. ada toelisan dalam rubriek Hidangan, kelimat jg. berboeni Soetan Poentjak. S dang itoe sebenarnja ialah Soetan Pamoentjak nama jang tidak asing lagi.

Kepada Soetan Pamoentjak kita mengatoerkan maaf kanama toean jang salah zet itoe Dengan ini dibenarkan.

PERSVOORLICHTINGS-DIENST PEMERINTAH.

Siapakah jang tidak mengetahoei adanja Persvoorlichtingsdienst dari Pemerintah. Soedah sedjak setahoen ia berdiri, tetapi, anehnja .... baroe ini kaoem journalisten minta soepaja toean Patoek Toemenggoeng mengadakan soeatoe lezing boeat memberi keterangan tentang pekerdjaannja Persdienst itoe.

Pertanjaan dan pengharapan dari pehak journalist jang sematjam itoe soenggoehlah mentertawakan. Masakan tiada seorang tahoe maksoednja Dienst itoe.

Apa jang kita perloe mengerti, jaitoe soeka dan bersedia memberi voorlichting kepada siapa sadja jang perloe, oentoek diwartakan didalam Pers.

Oemoemnja, Pers kita, terlaloe koerang menaroh perhatian akan adanja persdienst Pemerintah itoe, padahal badan itoe soedah disediakan boeat keperloean oemoem.

Tiada seorang atau djaranglah wakil-wakil pers kita jang maoe menanjakan ini atau itoe kepada djabatan tadi, sebab .... barangkali .... kabaran sendiri ada lebih actueel.

Tentoenja Pers jang begitoe mengetjewakan djabatan tadi, sebab, kalau tidak soeka bertanjakan, membikin djabatan tadi terlaloe menganggoer dan tidak banjak pekerdjaan.

Padahal boeat segala-galanja kita bisa dapat keterangan dari djabatan itoe kalau sadja maoe.

Tjobalah kita bertanja pada djabatan itoe misalnja: „Bila manakah menoeroet pendapatan Pemerintah, kaoem perempoean dari bangsa kita moelai boleh mendjalankan hak nja boeat berlakoe sebagai kiesvrouw dls. didalam badan2 Gemeente Apa kiranja soedah bisa berlakoe dalam tahoen ini?

Pertanjaan jang begitoe matjam adalah actueel, dan kalau didjawab, tentoe djoega kita menerima kabaran actueel.

Soedah barang tentoe Persvoorlichtingsdient disoeroeh berlezing dimoeka sementara journalisten moestahil bisa wakilnja bekerdja selakoe officieel persoon.

Lain kali, moedah-moedahan wakil wakil pers Indonesia dari bangsa kita lebih soeka merapati djabatan itoe. Menanjakan sebanjak-banjaknja jang berkepentingan dan perloe boeat rakjat.

—o—

Correspondentie

Toean E.E.I. di Menes.

Berhoeboeng dengan banjaknja copy jang datang terlebih dahoeloe, terpaksa toelisan toean kita tanggoehkan sampai Kemis depan, haraplah toean tidak merasa ketjewa hendaknja.

Njonja S. K. dan tamanlie di Mataram.

Soerat kiriman Njonja,sebagai djawaban atas teelisan Njonja A. Chatib jang membitjarakan kesempoerna'an Hotel, karena kekoerangan tempat, akan kita moeat dalam Penoentoen hari Kemis jang akan datang. Dimaaflah hendaknja !

Dioedjoeng garis

SO'AL NAIK KOEDA.

Nonja-Nonja di Pandeglang, betoel betoel berhati tabah.

Dalam sedjarah koeda, Nonja-Nonja di Pandeglang, betoel betoel berhati tabah dan pegang record.

Hatta diprotest hebat—waimme toean Soetardjo ber teriak di Volksraad—walakin ss. kabar berkolom-kolom memengeritik. niat kaga dioeroeng, naik koeda diteroeskan.

Sama-sama ada alasan—kalau hati maoe, orang lain tra oesah perloe—toekang protest tafekoer toean Soetardjo mendongkol, toekang tjela tarik napas pandjang.

Kepala sama beboeloe . . . .

Jang Dr. angkat t'opi dan sepatoe, boekan perkara berani dan pandai naik koeda, tetapi perkara ketabahan hati jang tra takoet diprotest—didjengek ditjela.

Tidak salahnja kalau Dr. kasih titel Nonja-Nekat—Miss Nekat

Sajang Dr. tra hadir dalam optocht Njonja Nonja naik koeda; boleh djadi sedap dipandang mata-dengan pakaian jang berkilau kilauan, meroepakan barisan djenderal-djenderal dari kajangan.

Sjoekoer alhamdoelillah tra ada kabar kesedihan, ketjelakaan Nonja-Nonja djatoeh dari atas koeda, disepak dan diindjak koeda, dengan berkat do'a sekalian koeda . . . . , koeda . . . . .

Koeda semoeanja koeda pilihan—koeda oeroekan dan koeda setia tidak koeda bengal binal,....

Apé katéé toekang protest ? ..,

* *
*

KEMBALI KEDAPOER?

Nenek-nenek mengomel....

Seorang nénék-nénék mengadoe kepada Dr. dengan soeara hebat, seperti seorang kakek2 kebakaran djenggot, sebab dia merasa dan melihat djidji akan tjoetjoenja jang soeka berdjalan pertjoema, saban sore pergi ke baan tennis dan badminton. Sampai oeroesan dapoer oebrak-abrik segala piring mangkok. pada berantakan di indjak koetjing dan ajam,

Kalau memang ada oeroesan jang perloe. atau mempoenjai pekerdjaan, atau dalam perkoempoelannja, itoe tidak mengapa, katanja. Tapi kalau keloear roemah hanja pesiar, sajang oemoer pertjoema.

Boeat perempoean, perloe dia ketahoei dan achli oeroesan roemah tangga dengan keberesan dapoer, apalagi sebagai tjoetjoe saja itoe katanja dalam penoetoep pembitjaraannja dengan Br., tidak ada mempoenjai oeroesan penting diloear.

* *
*

Sebetoelnja Dr. membentangkan ngomelan nénék-nénék ini kalau Dr. berfihak membela dia, rasanja djangan jang Dr. mendapat fahala, malah bisa mendapat bala sebab boekan moestahil dapat persenan makian dari tjoetjoe nénék tadi.

Perloe Dr. terangkan, di Duitschland dan Italie, kedoea negeri itoe soedah ada mengadakan peratoeran, soepaja kaoem Nonja-Nonja haroes kembali kedapoer. Entah apa maksoed dan toedjoean jang sebenarnja dalam atoeran itoe, Dr. kaga' tahoe.

Menoeroet hemat Dr. memang wadjib dan perloe Nonja-Nonja mesti teliti dalam roemah tangga dan dapoer, Sebagaimana teliti dan apik berdandan atau berhias, sebegitoe poela teliti dan apiknja dengan mendjaga oeroesan dapoer.

Mesti apik menjimpan terasi, bawang, lengkoeas, koenjit, sikoer, djerangau, tjabe, garam, bawang sioeng. serei, djintan, ketoembar, kajoe manis, dan restant makanan ensopor2,

Kalau kesemoeanja itoe soedah disimpan rapi' kerdja di roemah soedah beres, segala koetjing dan anak-anak pada tersenjoem kekejangan, boleh keloear roemah sebentar melihat keadaan oedara diatas langit.

Bila oedara baik, apa salahnja bersenang senang, berdandan apik2, memakai badjoe dari, Toko Selamat, kain sarong dari Toko Maasoem,, berpoepoer-berminjak berdjalan-djalan sepandjang djalan, tjari angin, tjari penghiboeran, asal sadja djangan mentjari . . . . .

DR. BOESAMG.

Alkissah

Doea Sachiboel-hikajat berhikajat Gara-gara kaoem iboe naik koeda.

Orang2 jang memprotest doedoek tefekoer.

Berhoeboeng dengan toelisan college E.I.D. Kemis jang laloe, di sini kita terakan sedikit riwajat. apa jang Sechiboel-hikajat telah toelis dalam kitabnja :

Alkisah, terseboetlah pada selang beberapa lama sebeloem riwajat ini terdjadi, maka dengan diam2 oleh isteri2 prijaji di district Tjibalioeng, jang tentoe sadja dengan semoefakat masing2 soeaminja, dibentoeklah soeatoe comite (?) oentoek meramaikan hari kegirangan oemoem, jang kelak akan diadakan di Pandeglang („dengan diam2 Sechiboel-hikajat toelis dalam kitabnja, sebab hal itoe kabarnja akan dibikin setjara verrassing kepada oemoem)— dengan djalan mempertoendjoekkan ketabahannja kaoem kaoem iboe di Tjibalioeng, dalam hal menoenggang koeda.....

Maka terseboetlah dalam hikajat, bahwa hal itoe telah didengar oleh seorang ambtenaar dari Pandeglang, jang kebetoelan toerni ke daerah Tjibalioeng, oleh siapa sekembalinja ke Pandeglang hal itoe lantas diberi-tahoekannja kepada toean Patih, serta kabar mana dengan sebentar sadja—telah sampai djoega kepada Raden Adjeng Patih.

Sjahdan, maka tertjatatlah dalam riwajat, ketika kaoem2 iboe Pandeglang di bawah pimpinannja Raden Adjang Patih, bermohon izin kepada toean Regent, oentoek membangoenkan djoega seboeah comite (?) jang seperti di Tjibalioeng itoe. di mana ketika itoe tertoelis bahwa toean Regent menolak atas permohonan kaoem kaoem iboe, dengan beberapa alasan dan nasehat, soepaja kaoem2 iboe Pandeglang tidak sampai main toeroet-toeroetan sadja; dan diriwajatkan djoega bagaimana desakan2 kaoem2 iboe terhadap penolakan itoe, dengan mengemoekakan beberapa alasan, antaranja ; „tidak sanggoep djika kaoem iboe kota Pandeglang mesti mengalah atas gerakannja kaoem iboe Tjibalioeng", (tapi kita tidak dapatkan seperti apa jang tertoelis dalam De Banten Bode tg. 29 Januari 1938, di mana tertoelis bahwa ada alasan : „isteri istri tjoema bekerdja di dapoer sadja, sedang estanja tjoema boeat laki2) ; djoega diriwajatkan bahwa dengan desakannja kaoem kaoem iboe itoe, roepanja terpaksa djoealah, toean Regent menoeroetkannja, di mana antas pimpinan oentoek mengorganiseernja diserahkan kepada t. Patih, sedang lelakon jang akan d'ambilnja, beliau sendiri jang akan mengatoernja, dipilih apa jang sekira pantas oentoek itoe . . . .

Maka peratoeran2 lantas diambil, persediaan2 dilengkapkannja . . . . ."

Sampai di sinilah Sechiboel-hikajat toelis dalam kitabnja, sedang teroesannja dari riwajat ini tidak ditjeritakannja lagi . . . . ."

* *
*

Sekarang marilah kita ambil lagi kitab lain, jang Sechiboel hikajatnja djoega ada lain :

Sjahdan, tidak tertoelis kisah permoelaannja riwajat ini, hanja diseboet bahwa hikajat ini sampainja ketingkatan bawah, meskipoen boekan perintah dan tidak dengan paksa,— (hanja bersifat adjakan, andjoeran atau tawaran)— tapi terasanja oleh jang dibawah, tak ada bedanja dengan satoe perintah —— ——

Maka terseboetlah dalam hikajat, bahwa dari permoelaan boelan Januari 1938. orang2 laki-isteri dari daerah Tjibalioeng jang akan ikoet dalam Oranjefeest, telah banjak jang datang menoempang di roemah teman sedjawatnja di daerah2 Laboean Menes dan Pandeglang. di mana mereka tinggal menoenggoe sekian lama beserta koeda-koedanja, jang tentoe tidak sedikit memakan ongkos, sampai banjak djoega jang kehabisan bekal——

Ada diriwajatkan. bahwa ketika arak-arakan di mana kaoem2 iboe menoenggang koeda, meskipoen benar sebagian penonton keliatan gembira, tapi djoega tidak sedikit penonton jang terpaksa memalingkan moekanja ke lain djoeroesan, dengan kemerah-merahan, disebabkan terselip dalam kalboenja soeatoe perasaan „maloe hati".———

Ada ditjatat oleh Sechiboel-hikajat dalam kitabnja, bahwa meskipoen djika dilihat dengan katjamata kegirangan, hal ini roepanja tidak merendahkan deradjat kaoem iboe kita, tapi djika katjamatanja ditoekar, soenggoeh menjesal sekali, katanja. oleh karena dengan tidak merasa barangkali, atau tak tahoe lantaran bagaimana. sampai ada kaoem iboe penoenggang koeda itoe jang terpaksa djoega roepanja mesti memperlihatkan „loetoetnja" kepada penonton.———

Djoega ada tertjatat, bahwa meskipoen sebagian dari kaoem2 iboe penoenggang koeda itoe ada mengoendjoekkan roepa jang bergembira, tapi tidak bisa disangkal lagi oleh siapa djoega, bahwa jang sebagian lagi ada mengoetarakan tjara jang segan-seganan, bisa dilihat dari parasnja jang dikeroet-keroetkan, serta sebentar2 merah2 padam, sebagaimana biasa timboel dari hati jang kesal atau marah.

Ada tertoelis dalam hikajat, bahwa setelah habis pertoendjoekan naik koeda itoe, ada terdengar soeara dari salah satoe kaoem iboe jang sedang penoeh hatinja dengan kegembiraan, „kapan kita bisa dapatkan lagi kegembiraan jang seperti ini?"

Pada achirnja. Sechiboel hikajat toelis dengan pakai „tanda tanja besar" dalam kitabnja: „Djika hal ini dianggap merendahkan deradjat kaoem iboe, bagaimanakah hoekoemnja terhadap kaoem iboe kita jang gemar berdangsa ?"

Sampai disini, Sechiboel hikajat menghabisi lembaran kitabnja ; sekarang giliran kita menjerahkan kepada sidang pembatja, bagaimana boelatnja timbangan kita terhadap isi doea kitab dari doea Sechiboel-hikajat itoe.

Dedy.

Historische-Optoch a la Pandeglang.

Menoeroet apa jang collega Dedy toelis dalam Alkissahnja, kita dapatkan doea matjam aliran, jang mana satoe dengan lainnja ada bertentangan ; itoe bisa dimengerti oleh karena collega Dedy tidak ambil dari satoe djoeroesan sadja, soepaja kita masing2 bisa melihat sesoeatoe barang dari kedoea belahnja ; dengan ini sebagai djoega kita dipaksa oentoek memakai batoe saringan jang tebal, soepaja air jang keroeh itoe bisa mendjadi bening kembali.

Djika kita lihat bahwa hal ini timboel dari gerakannja kaoem iboe kita di Tjibalioeng. itoe memang bisa dipertjaja kebenaranja, tersebab karena terpaksa oleh keadaan tempat, disitoe tiap-tiap kaoem iboe, perloe pandai menoenggang koeda,

Pembatja kita berangkali beloem semoeanja mengetahoei, bahwa Tjibalioeng itoe ada satoe kota ketjil di Bantam kidoel, jang perhoeboengan djalannja masih sangat soesah, lebih2 oentoek kaoem isteri2 prijaji, jang djika hendak pergi atau datang, ke atau dari tempat2 lainnja ada soesah sekali, disebabkan karena tak ada kendaraan darat seperti di lain2 kota besar. Dahoeloe, oentoek keperloean perdjalanan itoe, sering djoega digoenakan tandoe, jang digotong (dipikoel) oleh orang2 desa ; tepi sekarang berangkali lantaran perasaan2 dari bangsa kita telah tidak mengizinkan, atau oleh karena lain2 sebab, maka tjara gotong gotongan itoe hampir tidak terpakai lagi ; oentoek gantinja, orang terpaksa mentjahari lain djalan, jang sesoeai dengan keadaan zaman. maka itoelah sebabnja. maoè tidak maoe, terpaksalah kaoem isteri2 prijajai disana mesti beladjar menoenggang koeda.

Riwajat banjak mengoendjoekkan, bahwa dari zaman dahoeloepoen, telah banjak kaoem iboe kita jang pandai dan gemar menoenggang koeda, teroetama dari kalangan tinggi-tinggi. Dari itoe kita pertjaja bahwa kepandaiannja kaoem iboe kita di Tjibalioeng tentang menoenggang koeda, berangkali kita sendiri mesti mengakoe kalah.

Tapi roepanja kegemaran dan kepandaiannja itoe telah sedemikian roepa, sehingga loepa oentoek memperbedakan perloe dengan tidaknja. dimana tempat jang pantas dan tidaknja, sampai terdjadi hal jang menggemparkan ini.

* *
*

Oentoek memperbedakan arti „perintah" dengan „adjakan" atau „tawaran" jang datangnja dari atas, dikalangan bangsa kita, dalam praktijk memang ada soeatoe so'al jang soelit sekali; sebab bagimana djoega tjaranja orang mengadjak, djika adjakan itoe datangnja dari sebelah atas, atau orang jang lebih tinggi kedoedoekannja dari jang diadjak, itoe tjoekoeplah soedah oentoek diartikan perintah oleh jang diadjaknja, sebab pergaoelannja antara bawah dan atas, di kalangan bangsa kita masih sedemikian roepa, hingga sibawah itoe ada sanget soesah oentoek menoelak adjakan dari seatasnja, disebabkan dari perasaan takoet dan ma'oe atau bagaimana, kita tidak bisa menggambarkan dengan seterang-terangnja di sini, hanja kita bisa terangkan sedikit, bahwa djika sesoeatoe orang mendapat adjakan, andjoeran atau tawaran dari jang seatasnja, meskipoen tidak dengan paksa, dia toch akan menoeroet djoega, dengan kesoekaan hatinja atau dengan memaksa diri sendiri oentoek bertentangan dengan perasannja; pendek kata, orang jang beloem mengalaminja, tentoe beloem tahoe merasainja.

Lagi poela, oleh karena perbedaan kedoedoekan jang begitoe djaoeh antara atas dan bawah di kalangan bangsa kita, maka djika ada mendapat adjakan dari fihak atasnja, dengan meloepakan beberapa kepentingan diri sendiri, dengan tidak memikirkan lagi akan akibat-akibatnja di kemoedian hari, dia akan menoeroet dengan segala senang hati, sebab sesoeatoe adjakan dari fihak atas itoe, banjak orang artikan sebagai soeatoe kehormatan bagi dirinja ; dia merasa senang. telah diakoe ; dia merasa gembira, djika namanja diseboet-seboet ; dia merasa bangga, telah dapat adjakan dari jang seatasnja.

Inilah boleh dikata hampir oemoem, tapi tentoe sadja tidak semoeanja begitoe, djadi djanganlah kiranja pembatja nanti salah mengartikannja, djangan mengira bahwa kita memakai sembojan zonder ketjoeali, itoe tidak sekali kali,

Djika melihat hal2 diatas, ada baik sekali kiranja, djika fihak atas itoe soeka memikir dahoeloe beberapa kali, sebeloemnja merantjangkan segala-sesoeatoe, jang mesti atau akan didjalankan bersama-sama dengan sebawahannja, sebab segala adjakan, segala andjoeran dan segala tawarannja itoe, akan besar sekali pengaroehnja terhadap sebawahannja boekti telah membenarkan, beberapa keketjewaan telah timboel karenanja. apa-lagi djika kita kenangkan bagaimana nasibnja atau perasaannja orang2 dari daerah Tjibalioeng, jang menoeroet Dedy katanja sampai kehabisan bekal di „penontonan", sedang maksoed kita sekalian oentoek bergembira, dan boekan oentoek sebaliknja. Meskipoen benar hal ini terdorong dari permintaannja kaoem2 isteri sendiri, djika bakalannja koeráng menienangkan oemoem, toch apa salahnja djika kaoem atas menolak teroes, tjarilah kiranja djalan lain jang lebih soeroep dan tidak sampai mendjadi gandjil dalam pemandangan oemoem. Memang haroes diakoe, bahwa hari itoe ada hari kegembiraan kita sekalian -(dus boekan oentoek kaoem iboe Pandeglang sadja) ; djoega tidak bisa disangkal, djika menoeroet rasa kegembiraan sadja, tjara begitoe memang tak ada tjelanja, bahkan ada baiknja oentoek memberi kesempatan kepada kaoem iboe soepaja ikoet djoega memperlihatkan tanda kegembiraannja, tapi djika kita mamakai oekoeran perasaan lain, si baiknja tadi sampa hilang lenjap tertoetoep oleh keketjewaan, disebabkan karena perasaan dan mata bangsa kita beloem mengizinkan ; djangan kiranja hanja oentoek menoeroeti kesenangan kaoem2 isteri di Pandeglang sadja sampai mesti menoesoek perasaan sebagian besar pendoedoek Indonesia lainnja.

* *
*

Terhadap kaoem iboe di Pandeglang, jang telah melangsoengkan riwajat ini, kita sangat herankan; sebab setelah diprotest kiri kanan, toch diteroeskan djoega; sebagai disegadja oentoek menambah pedihnja hati saudara-saudaranja, seolah-olah tidak mendengarnja, telah sampai hati oentoek membiarkan saudara2nja mendjerit2, hanja meloeloe oentoek memoeaskan keinginan kaoem iboe di Pandeglang sadja.

Disini kita sangat herankan, kemanakah terbangnja kehaloesan perasaan kaoem iboe kita di Pandeglang, jang telah begitoe kedjam membiarkan saudara2nja, memprotest dengan sia2; sedang biasanja kaoem iboe Timoer itoe, ada sangat haloes perasaannja, oentoek bisa ikoet merasakan perasaan orang lain? Apakah doenia ini telah sedemikian toea? Kita tidak mengarti djika perasaan haloes dari kaoem iboe kita, dengan sekali goes akan mendjadi lebih keras dari perasaan laki2.

Tetapi biar bagaimana djoega alasannja, dan bagaimana djoega tjaranja dalam praktijk, kita anggap jang hal ini sebenarnja telah ketelandjoeran, jang tidak semestinja oentoek dioelangi lagi, djika memang masih ada ketinggalan sedikit sadja kemampoehan oentoek bisa meraba perasaan orang lain.

* *
*

Oleh karena hal ini telah terdjadi, ibarat nasi telah mendjadi boeboer, kita tidak akan menggoegat banjak2 lagi, hanja sedikit mendjawab kepada tanda tanja besar dri Sechiboel-hikajat, jang minta perbandingan tentang hal ini dengan dangsa ; dalam hemat kita. itoe doea pekerdjaan besar oentoek kaoem iboe kita, ada sebagai saudara kembar, ki silah!!!

Djanganlah sampai mengiri. djika hanja karena jang satoe di protest jang satoe lagi tidak, sebab biasanja barang baroe itoe ada lebih menarik perhatian dari barang jang telah agak lama, meskipoen kwaliteitnja sama.

E I D.

Lampen, Fietsonderdl. & Rep. Atelier

A. ZAINIE

PASAR MERAH LETTER S KRAMATPLEIN DAN G. TANAH TINGGI I A. BAT—C.

D j o e a l : Lampoe2 baroe dan 2e hands.

K a s i h s e w a : Lampoe2 boeat keperloean pesta2 (sedekah etc. kah).

T e r i m a r e p a r a t i e (bikin betoel) lampoe2 dari matjam2 merk, seperti: Petromax, Joseph Rute, Aida, Radius, Optimus, Maxim, Hasag, Tjap Wajang, Tjap Koeda dan l.l.

D j o e g a : Terima pesenan bikin Naambord (merk nama) dan nomor roemah dari Aluminium dan marmer. Pekerdjaan ditang goeng rapih, tjepat dan harga tida mahal.

Menoenggoe dengan hormat

A. ZAINIE
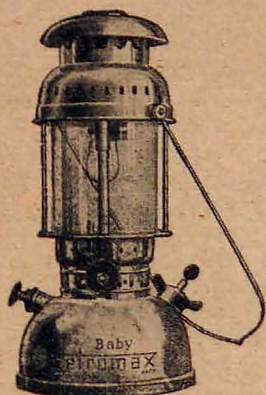
PASANGAN

SENOPATI WIJN
(Anggoer Koeat)

Terbikin menoeroet pendapatannja Prof. Dr. Hatamanul, achli kesehatan jang kesohor di seloeroeh India dan Straits Settlements, doeloe Inspecteur dari Anglo Mission Colombo Hospital di Colombo.

Orang-orang moeda jang berbadan lemah, lantaran terlaloe banjak pelesir, badan djadi rongsok dan kekoeatan hilang sama sekali, ini bisa diperbaiki dengan minoem SENOPATI WIJN.

Djoega orang-orang toea jang soedah lojo, haroes minoem ini anggoer, soepaja djadi gagah kembali seperti D j o j o s e n o.

Harga 1 Flesch besar f 4— 1/2 Flesch f 2.—

SRIKANDI WIJN
(Anggoer Isteri)

Pasangan ja D j o j o s e n o tjoema S r i k a n d i. Prof Dr. Hatamanul speciaal bikin ini doea roepa recept sebagai satoe STEL.

S r i k a n d i W i j n speciaal di bikin boeat kaoem isteri goena menambah darah, tambah kakoeatan dan bikin terang tjahaja moeka.

Tjoba ini Anggoer dan Njonja akan segera dapatkan boektinja.

MOE'DJIDJAT, TAPI TOCH BENAR!

Harga 1 Flesch f 4.— 1/2 Flesch f 2.—

Bisa dapat beli pada kita poenja Agent di antero Java, Sumatera, Celebes, Timoer Koepang, Manroke.

Hoofddepot:
MEDICINALE WIJNENHANDEL
„THOCASCO"
Asemka No. 27 Telf. No. 1145
Batavia.

RATA - RATA

Jang di gemari
Publiek adalah:

MINJAK RAMBOET, BEDAK NOOR, EAU DE COLOGNE, Eau de Cologne wangi, dan minjak wangi Roepa-roepabanjaknja 24 matjem, dan Obat balsem tjap „Snapen"

Keloearan dari

PARFUMS DE NOOR

The Snapan SALES ORGANISATION MOLENVLIET WEST No. 94 Batavia Centrum —o— Telf. Bat. 344

„HOLLYWOOD" TAILOR

Artinja: modern, gandjil dan loear biasa!
Mahal, tapi menjenangkan

Sama Hollywood Tailor, toean soenggoeh bajar mahalan tapi toean bajar boewat diri dan kepentingan toean sendiri.

„Sebab barang jang bagoes, koeat dan modern, soedah tentoe mahal"

„Hollywood Tailor"
Pe jenongan 23 Batavia-C.

PAKKET f 5.-

1	boekoe Tarich Agama Islam	f 2.50
1	„ Boekoe Masakan „Kokki-Kokki jang Pande"	2 —
1	„ Kitab Logat Melajoe-Inggeris	2.50
1	„ English-Malay Royal Primer	1.50
1	„ English-Malay First Reader	1.25
1	„ English Grammar	1.50
1	„ Fifty Lessons in English Conversation	1.50
1	„ Roepa-roepa Recept Penting	1 25
1	„ Pengetahoean Radio	2.—
1	„ Pengadjaran Menolong perempoean bernak	1.50
10 boekoe		f 17.50

Kirim wang dengan postwissel f 5—
Bisa dapat semoea boekoe-boekoe jang terseboet diatas Franco sampai diroemah toean (njonja)

Pesan teroes pada:
S. M. TAYIB
Boekhandel & Commissionair
Kali Goot 31, BATAVIA-C

THE BEST LAUNDERIJ CHEMISCHE WASSCHERIJ & VERVERIJ
Kaligoot No. 32 Batavia C

Adres jang tanggoeng menjenangkan toean2 dan njonja2 boewat tjoetjian.

Heerenkleeding b. r Tropical, gabardine. paln beach enz. jang teleh berpengalaman lama di ini kota. Ini dia satoe wasscherij jang selamanja.

ARTI MAHAL

Boeat perongkosan mentjoetji (uitstoom) menoeroet keadaan djaman. Kasihlah toean2 dan njonja2 poenja pakaian pada wasscherij terseboet.

COIFFEUR
„POPULAIR"

Sawah Besar No. 4c — BatC.
Salah satoe Coiffeur di BatC. jang soedah terkenal dan berpengalaman lama.

—o—

ekerdjaan memoeaskan dengan tarief jang pantas.

—o—

Goenting ramboet f 0,25
Tjatat ini adres.

BOEKHANDEL
„NASUTION"

Kramatplein Pasar Merah letter P O. Batavia C. Selamanja sedia 2de Handsch: boekoe-boekoe sekolah. Romans. Anak anak peladjaran dan Tijdschriften. Speciaal moerah.

H. V. Ghandas & Company

G. Orpa 82. Batavia.
Tel. Bt. 648

Membeli dan terima commissie dari:

Segala roepa h a s i l b o e m i dengan atoeran jang paling menjenangkan.

Tanjalah pada adres diatas.

Padangsche Buffet

Kramatplein 40—41—43 Bat.C.

Selamanja pegang record dari makanan dan minoeman, bersih, enak lezat dan moerah.

Lajanan selamanja Sopan.

D IERSILAHKAN DATANG MENJAKSIKAN!!!

Menoenggoe dengan hormat,
DE EIGENAAR

STOP!!!

Coiffeur „LUX"

Petjenongan No. 61 Bat.-C.

Adalah Coiffeur jang satoesatoenja jang menjenangkan bagi toean-toean.

Sebab itoe, sebeloem U ke tempat lain, silahkan koendjoengi Coiffeur „LUX" lebih dahoeloe.

Djoega sedia mendjoeal barang-barang BEDAK dan Minjak Wangi keloearan. MUGUET jang terkenal.

Dimanakah Toean bikin Pakean???

Datanglah pada Kleermaker

A. SHAWIK

Fransmalaat 49 Batavia-Stad.

Pengalaman lebih 20 taon.
Potongan tidak kalah dari Kleermaker Europa.
Tjobalah toean boektikan;
Ongkosnja mahal tetapi menjenangkan.

LUXE STAALBUIS
Fabriek

Soey Tjiang & Co.

Telefoon. No. 175 Batavia
Pintoe Besar 81-83 Batavia

TOKO **„CENTRAAL"**

Handel in Manufacturen
PASAR SENEN 177
HARGA RENDAH
Persedia'an Memoeaskan

DAGANG
Producten en Kramerijen
DELYANA
BATAVIA—C.

UNDERWOOD SCHRIJFMACHINE

(100 pCt. REBUILT)

ENTENG
TJEPET
en AWET
RECLAME PRIJS f 97.50
CONTANT
Minta keterangan pada
FIRMA
Lim Tjoei Keng
BATAVIA — CENTRUM
Tel. 145—230
Bandoeng Tel. 2243 — Soekaboem Tel. 215 i
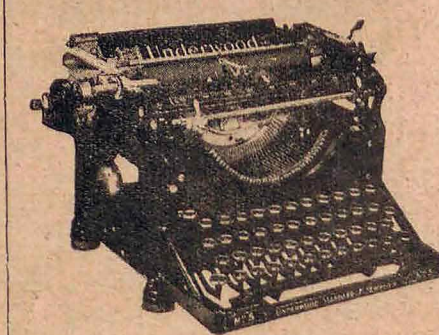
Djaman perhatian..... Haroes U taoe harganja U poenja wang!

Satoe orang perempoean menoeroet wet natuur tiap-tiap satoe boelan sekali dimoestikan mendapat kain kotor satoe kali, tapi kebanjakan pada djaman sekarang ini kain-kotor tidak tjotjok, telaat tidak tjoekoep banjak sakit diperoet, kepala sering poesing, toelang-toelang rasa pada sakit enz.

DJAMOE LOENTOER ada djamoe speciaal oentoek penjakit terseboet jang sangat mengherankan tjaranja menjemboehkan, sebab pembikinannja ini djamoe boekan menoeroet Theorie sadja, tapi pertjobaan-pertjobaan kita goenakan sampai riboean kali, srenta boekti-boekti dan SOERAT POEDJIAN jang kita telah terima, sehingga mendapet KEPOEASAN JANG SANGAT SAMPOERNA.

Oleh karena ini djamoe oentoek Orang perempoean seoemoemnja maka kita djoeal speciaal harga jang sangat moerah jaitoe per pak TJOEMA 10 CENT goenakanlah.

Bisa dapat beli pada:

Djamoehandel & „TJAP LAMPOE"

SAWAH-BESAR No. 2 N. — BATAVIA-CENTRUM
Hoofdkantoor Bandoeng Tjikoedapaieuh 2 E.F Telf. 1034

AGENDA:
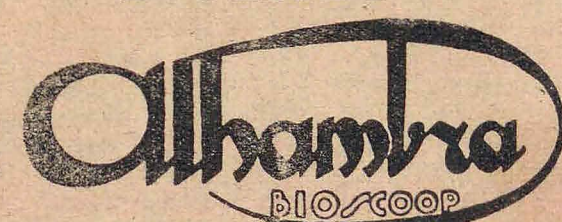
PASAR SAWAH BESAR BT-C.

11-12-13 Feb. '38
Waikiki Wedding dengan
Bing Crosby - Shirley Ross.

14-15 Feb. '38
PICCADILLIJ JIM
dengan **Robert Montgomery**

16-17 Feb. '38
DUBBEL PROGRAMMA
1 Hopelong Cassidy *dengan* William Boyd
2 **Coronado** *dengan* **Jonny Downs**

RESTAURANT „SOEKA"

Gang Tjoetek 9 (achter) Pasar Baroe 42 Telf: 2893 Bat.-C

Menjediakan makanan jang lezat lezat, minoemanminoeman dan lain-lain. Djoega sanggoep mengirim makanan (buitenhuis), dengan harga jang paling rendah.

Menoenggoe dengan hormat.
De Eigenaar
DJAJAPERNATA

N. B.
Hoofd Agent dari Bawang Cheribon.

Gratis prijscourant.
kalau u minta

MEMBIKIN NJONJA DAN NONA
DJADI TJANTIK DAN PENGLIPOER POETRI

Liontin
Miss Riboet

MEMAKAI PERHIASAN

LIONTINE TJINTJIN, BROSCHES enz DARI ZILVER2 ALPACCA WERK

MAHATANI
BATAVIA—C PASARSENEN

Penoentoen

LEMBARAN KEDOEA

Apakah bahasa Indonesia beloem dapat diakoei kepentingannja.

Boeat digoenakan sebagai bahasa pidato oleh anggauta2 Volksraad?

Soedah seringkali telah disoesoelkan oleh beberapa soeratkabar Indonesia, soepaja anggauta-anggauta bangsa kita didalam gedoeng Volksraad menggoenakan bahasa Indonesia, tetapi, alangkah sajangnja, sehingga sekarang hanjalah seorang anggauta sadja jang memakai bahasa itoe, jaitoe toean Datoek Kaio dari Sumatra-Barat.

Semoea anggauta dari pada bangsa kita masih djoega menggoenakan bahasa Belanda, jang pada pertama kali ada mengoentoengkan anggauta-anggauta jang boekan Indonesia didalam sidang Volksraad itoe, karena memang mereka itoelah lebih soeka kalau anak Indonesia berbitjara Belanda sadja, djadi gampanglah kiranja diikoeti pikirannja.

Tetapi . . . . sebaliknja penggoena'an bahasa itoe ada meroegikan rajat oemoem, jang tidak atau jang hanja separoh-separoh mengarti akan bahasa itoe. Keroegian ini terasa poela oleh rajat, karena soerat-soerat kabar jang berbahasa Melajoe (Indonesia) hanjalah dengan kepalang tanggoeng bekerdjanja dalam toeroet menjiarkan pidato-pidato jang memakai bahasa Belanda, kadang kadang poela banjak so'al jang terbitjarakan dalam sidang Volksraad itoe tidak dapat diterdjemahkan dalam bahasa Indonesia karena. . . . . ma'loemlah. . . . , kalau Pers kita itoe dimestikan bekerdja menoeloeng anggauta anggauta Indonesia didalam Volksraad oentoek mendjadi populer didalam masjarakat, ... dengan teroes terang sadja soerat-soerat kabar Indonesia tidak akan sanggoep berboeat itoe. . . kalau pers-pers Indonesia maoe dianggap mendjadi penjoeloeh second hand, alias tweede hands

Sebaliknja . . . . kalau pidato-pidato itoe diboeat dengan bahasa Indonesia, sebagai t. Datoek Kajo tadi, maka moedahlah kiranja so'al-soal jang dibitjarakan itoe mendapat tempat dalam soerat-soerat kabar jang dengan sepertinja.

Satoe tanda, bahwa besar goenanja bahasa Indonesia bagi anggauta anggauta Volksraad itoe bisalah dilihat dari perhatian rajat terhadap toean M. Soetardjo. . . . . tetapi, setelah petisinja tadi diterdjemahkan didalam bahasa Indonesia, setelah petisi itoe mendjadi boekoe, dan ada sajangnja . . . . . poela, karena boekoe itoe tidak bisa didapat dengan pertjoema, melainkan mesti dibeli.

Setelah petisi itoe ramai dibitjarakan, rajat oemoem baroelah mengerti maksoednja, terboekti daripada Conferentie oemoem jang baroe sadja diadakan sementara boelan jang laloe ini.

Memang pada pendapat kita, jang mempoejoenjai keperloean besar atas segala so'al-so'al jang dibitjarakan dalam Volksraad itoe, sebenarnjalah sebagian besar rakjat jang berbahasa Indonesia, jang mengerti bahasa ini, dan sebenarnja ingin poela mereka itoe mengikoeti segala-galanja jang dikoepas atau diperdebatkan didalam Volksraad.

Apa salahnja sekarang, kalau ketjoeali t. Datoek Kajo, dus anggauta-anggauta lainnja dari bangsa kita, jang sebenarnja bertjokol didalam gedoeng Volksraad itoe oentoek masjarakat Indonesia jang berbahasa atau lebih mengerti behasa Indonesia, djika mereka itoe (t. anggauta tadi) seboleh-boleh atau sedapat-dapat menggoenakan bahasanja sendiri?

Boekankah dengan tjara demikian, rakjat Indonesia oemoem dapat mengikoeti segala jang diperso'alkan didalam madjelis, sehingga rakjat oemoem poen karena itoe sadja bisa mendapat peladjaran jang loeas tentang kedoedoekan negeri sendiri, sehingga dengan tenaganja dan pikirannja jang kelak bertambah tjerdas itoe dapat poela toeroet berichtiar seboleh-boleh boeat menggoenakan pikirannja, dan moedah poela mengerti apa jang dimaksoedkan oleh Pemerinhtah dan Negeri.

Satoe daripada kepentingan lain, kalau bahasa Indonesia tadi itoe dipergoenakan, maka kiranja akan mengoentoengkan poela kepada tenaga-tenaga Indonesia baroe jang akan diakoei kegoena'annja poela didalam gedoeng di Hertogspark; djoemlah stenografist bahasa Melajoe akan bertambah; djoemlah achli menterdjemahkan bahasa Malajoe kedalam bahasa Belanda poen bertambah, dan Volksraad akan bertambah besar goenanja poela bagi golongan golongan pendoedoek negeri dari kedoeanja pehak, jang mengarti bahasa Belanda, dan lainnja lagi, jang tjoema mengerti bahasa sendiri (Indonesia).

Maka baroelah setelah terdjadi itoe, soerat-soerat kabar Indonesia dengan keleloeasaan jang boekan main besarnja akan dapat menoeloeng menjiarkan apa apa jang diroendingkan di Hertogspark tadi.

Pada soeatoe masa jang dekat, apabila tjara itoe didjalankan, dan anggauta-anggauta Indonesia soeka menggoenakan bahasa sendiri, daripada pehak anggauta jang boekan Indonesia poen, akan tiba waktoenja poela oentoek mempeladjari bahasa kita,, dan pada perasaannja akan merasalah segan mereka, boeat toeroet bertjokol didalam Volksraad sebab tidak mengerti akan apa jang dibitjarakan.

Satoe daripada keanehan dari dan didalam negeri dimana kita berdiam ini, adalah, jang anggauta dari bangsa kita didalam badan perwakilan itoe oemoemnja mengerti 2 bahasa, djadi, kalau maoe, berpidato dengan bahasa sendiri dapat, dengan bahasa Belanda poen bisa, djadi agaknja mereka itoe kiranja dapat mentjoekoepi boeat menetapi kewadjibannja, oleh pehak Eropa (publiek) dimengerti dan demikian poela oleh, pehak bangsa sendiri.

Sesoeatoe pembitjara'an didalam Volksraad itoe apabila dilangsoengkan didalam bahasa Belanda, maka oleh jang bersidang disitoe pada seketika itoe djoega bisa diikoeti, sehingga sipendengarpoen dengan tjara jang tidak menjalahi paham natuur (kodrat) mengasah telinganja, reactie terhadap sesoesoeatoe pembitjaraan jang dimengertikan oleh kedoea pihak itoe dapat poela timboel spontaan, poen dapat poela memberi kesan (indruk) kepada jang mendengarkan dan mengarti sampai berboelan-boelan lamanja, Tetapi, ... bagaimanakah kiranja, kalau pidato dari seorang anggauta Volksraad jang dilangsoengkan dalam bahasa Indonesia baroe dapat dimengertikan kepada mereka-mereka anggauta jang boekan Indonesia, berdjam-djam setelah laloe pedato itoe, dengan pertoeloengan terdjemahan jang dimoeat dalam h a n d e l i n g e n esoknja?

Apakah tjara jang demikian itoe tidak mengetjewakan?

Pemoeda Madoera Bergerak.

Pegawai Madoera tram tentoe mejnokong.

Pada malam Saboe tt-26-29 Januari 1936 pegawai Madoera Tram telah mengadakan pertemoean bertempat diroemahnja toean Prawirokoesoemo kampoeng Kedjawan (Kamal) oentoek bermoesjawaratan mengadakan tjabang PPST jang telah ada di tanah Djawa. Pertemoean dikoendjoengi oleh 20 orang dan dihadliri djoega oleh toean R. S o e n a r t o, Assistent-Wedono Kamal. sebagai wakil Pemerentah.

Pertemoean dipimpin oleh toean R. A b d o e l K a h a r A s t r o k o e s o e m o.

Setelah pemimpin rapat mengoetjap trima kasih kepada toean roemah, hadlirin dan wakil Pemerentah, hadlirin dipersilahkan mengoetarakan persetoedjoeannja pada tjita-tjita terseboet. Maka disitoe soedah mendapat persetoedjoeannja para hadlirin terhadap pada adanja tjabang PPST. Pegawai2 jang berdjaoehan seperti di Bankalan, Torndjoeng, Patemon, Tanahmerah, Soekolilo, Kwanjar, alega, Tordjoen, Sampang, Tandjoeng, Pameksaan, Soemenep dan Kalianget, mengirimkan soerat dengan menjatakan persetoedjoeannja. Oleh karena ini maka rapat telah memilih Bestuur Comite sedang pilihan djatoeh pada:

Toean2 I. 1. Darmokoesoemo (Voorzitter), 2. R. Mangkoeadinegoro (Secr.-Penm.) 3. Mh. Saheroedin 4. Mansoer, 5. Nitiadimoeljo (commissarissen).

Toean Ketoea Comite menjampaikan terima kasihnja kepada hadlirin jang telah sama2 menaroeh kepertjajaannja kepadanja, walaupoen seorang jang bodoh ta' loepoet diberi kepertjajaan hendak meoedjoedkan tjita2 terseboet, disana kepada hadlirin memintak ketetepan imannja, apa jang ditjita-tjitakan sampai terkaboel, moga-moga Allah hendak menoeloengnja karena manoesia ta' mempoenjai kekoewasaan dan kekoewatan, hanja manoesia, haroes dan wadjib berichtiar, sedang jang koeasa dan tahoe selain dari pada Allah s.w.t. Voorzitter Comite meminta dengan sangat serta hormat kepada Pegawai Madoera Tram seloeroehnja soedi dan ridlah membantoenja hal jang mendjadi kepentingan bersama, karena kalau tidak dengan djalan begitoe, djanganlah tjita2 itoe diharap datangnja kalau seoempama kandas ditegah tentoelah kesalahan kita poela. Kalau kita telah berichtiar sedapat-dapat dan berapa ichtiar, maka misih djoega ta' berkaboel disanalah baharoe kita serahkan ke Hadlirad Allah jang Maha Koeasa. Akan tetapi kalau memang kita pertjaja kepada diri sendiri moestahil akan Allah melalaikan perdjandjian Nja jang teah ditetapkan di dalam wet-Nja (Alqoeran el Karim) di sana tjoekoep oentoek diboeat fundament, kita hendak mentjahari peratoeran apa sadja, moesti ada dan moesti tjotjok dengan fikiran, djadi kalau tjita-tjita itoe kandas, moesti kita akoei, bahwa kejakinan kita itoe hanja diletakan di oedjoeng lidah, tapi kalau diletakan di Iman kita Insja Allah tertjapai dan djadi.

(Pembantoe)

Soedah barang tentoe, Pemerintah tidak akan dapat memaksa seseorang anggauta Volksraad boeat berbahasa Belanda, tjoema lantaran nama „VOLKS" dan „RAAD" sadja. Oleh karena didjadjahan ini ada berhidoep 2 golongan bangsa jang sebagian mengerti hanja Indonesisch dan jang sebagian lain Belanda sebagai bahasa officieel dari Pemerintah.

Bilamanakah datangnja sa'at, jang nanti Pemerintah soeka menentoekan soeatoe e i s c h kepada tiap tiap anggauta Volksraad, boeat mengerti dan paham 2 bahasa lebih dahoeloe sebeloemnja memasoeki Volksraad.

Eisch jang begitoe itoe rasanja ada pantas, djika segera diadakan, soepaja nama VOLKSRAAD jang berarti SIDANG RA'JAT dapat mentjotjoki arti dan gelarnja gedong dan madjelis di Hertogspark itoe.

Dan didalam hal ini, patoetlah kiranja, kalau anggauta-anggauta bangsa Indonesia sendiri jang memberi s t o o t kepada adjakan ini, agar segera poela mereka selandjoetnja soeka melangsoengkan segala pidatonja didalam bahasa sendiri, dengan tjara mana mereka itoe nantilah menimboelkan stimulans kepada collega-colleganja dari bangsa Europa atau Tionghoa dls. boeat mentjoekoepi segala kepentingan jang beroeroesan dengan „m e n g e r t i s a t o e s a m a l a i n" sebagai soeatoe so'al oentoek berhadap-hadapan, jaitoe mengerti 2 bahasa.

Tjoema dengan tjara itoe sadja rasanja bisanja datang ketjerdasan, jang memaksa rakjat toeroet memikirkan kegentingan negeri dan Pemerintah. Dan pengertian boeat toeroet memperhatikan kepentingan ini, memang bagi Pemerintah ada perloe.

Dj.

Kabaran

BELADJAR MENEMBAK DI MADOERA.

A w a s l a h k a o e m p e n e r b a n g.

Moelai tanggal 22 sampai 26 Februari depan saban hari itoe moelai djam 7 pagi sampai 12 siang dipantai laoet poelau Madoera diadakan peladjaran menembak.

Oleh karena itoe maka daerah disitoe akan tidak aman sampai tingginja 5000 meter.

—o—

HAL AGAMA DI ANGORA (TURKIJE).

Soerat kabar „Al-Fath" menjalin satoe berita dari soerat kabar „Croun" di Turkije menjatakan bahasa seorang toekang zan (bang) bernama Oesman jang sedang berazan dimasdjid Qaishi'y didesa bernama Oemarli, telah ditangkap oleh politie Turkije, sebab berazan dalam bahasa Arab, sedang moestinja dalam bahasa Turkije.

Sebeloemnja ia diserahkan kepada hakim, ia lebih dahoeloe dikirim kepada dokter boeat diperiksa akalnja.

Demikianlah warta dalam soerat kabar itoe.

Kita disini berbanjak soekoer kepada Allah Soebhanawata-ala, bahwa kita di bawah pemerintahan jang boekan Islam dengan leloeasa bisa berazan dalam bahasa Arab jang tidak berobah hoeroefnja sedari maha Nabi kita Moehammad S.a.w.

MOSVIA DI BANDOENG.

P.K Mendapat kabar, bahwa berhoeboeng dengan niatan diboekanja lagi Mosvia di Bandoeng, akan dimadjoekan kepada Volksraad begrooting tambahan oentoek tahoen 1938, sedjoemblah f 26.000.—

—o—

CONGRES PASOENDAN KE 23.

Congres Pasoendan jang ke 23, akan diadakan di Soekaboemi pada boelan April jang akan datang, jaitoe selama hari2 Paschen.

—o—

KEMADJOEAN P.T.T.

Tentang penghasilan P.T.T. jang telah dioemoemkan, ternjata ada mengoendjoekan soeatoe kenaikan jang tidak sedikit djoemblahnja.

Dalam tahoen 1937 djoemblah pendapatan ada f 25.693.618,— sedang dalam tahoen 1936 hanja f 24.249.374, dengan mana ada berarti naik hampir satoe setengah millioen.

—o—

MADOERA-WELVAARTS-FONDS.

Dalam memorie van toelichting dari aanvullende begrooting, berhoeboeng dengan pemakaian wang welvaartsfonds f 25,000.000,—, ada dinjatakan bahwa Madoera mendapat bagian oentoek Madoera-Welvaartsfonds sedjoemblah f 800.000, jang mana oleh karena instelling dari itoe fonds, pada tanggal 16 dan 31 December 1937 baroe dioemoemkan di Indonesia, maka wang itoe sampai sekarang beloem diterimakan djoega: akan tetapi harapan ada besar sekali, jang itoe wang akan diterimakan dalam ini tahoen.

Loekisan djiwa

Apa dajakoe . . . . . . ?

1. Wahai n j a w a k o e emas ditempa,
L a m a l a h soedah tidak berdjoempa,
Apa njawakoe soedahkah l o e p a,
Kepada d i r i k o e jang dina-papa.

2. Soeratkoe hampir b e r i b o e lembar,
Kepada njawakoe m e m i n t a kabar,
Menjebab hatikoe detik b e r k o b a r,
Dadakoe s e s a k berdebar-debar,

3. Apakah njawakoe s o e s a h dan piloe,
Tinggal diroemah k e r d j a selaloe,
Ataupoen sekarang berasa m a l o e,
Sampai b e r o e b a h dari dahoeloe.

4. Wahai njawakoe b e r i l a h kabar,
Oentoek p e n e n i n g darah berkobar,
Agar t e r h e n t i semangat berdebar,
Akoe toenggoekan dengan b e r s a b a r.

5. Djika s a l a h akoe kerdjakan,
Harap njawakoe soeka m a 'a f k a n.
L e k a s kiranja njawakoe kabarkan,
T e r i m a k a s i h akoe oetjapkan.

6. Disebabkan t a k ada kabar-berita,
Apa lagi njawakoe l e n j a p dimata.
D o e n i a hidoepkoe gelap-gelita,
Bagaikan p a d a m api-pelita.

7. Koetilik perhoeboengan dahoeloenja k e k a l,
Di oempamakan djala kedengan b o e n g k a l.
Sedikit tak m o e n g k i n masoek ke'akal,
Dapat d i p o e t o e s k a n angin jang sakal.

8. Akoe p o h o n k a n segenap hati,
Berilah kiranja kabar jang p a s t i.
Soepaja penjakitkoe lekas t e r h e n t i,
D j a o e h dari paba bahaja mati.

9. Kalau njawakoe r a g o e dan b i m b a n g,
Tjobalah dahoeloe f i k i r dan t i m b a n g.
D j a n g a n hendaknja perhoeboengan toembang,
Apalagi meniroe tabiat k o e m b a n g.

10. Kalau m a t a n g rèka-timbangan.
Njawakoe s o e k a memoetoes perhoeboengan,
Kirimlah r a t j o e n dengan w e r a n g a n,
Soepaja k o e l e p a s k a n kenang-kenangan.

A. Ar.

LAGI TENTANG BOYCOT-ACTIE.

Oleh politie telah ketahoean lagi seorang Tionghoa jang terkenal pekerdjaan djahatnja berhoeboeng dengan boycot barang Djepang. Ia seorang jang ta' ketentoean tempat kediamannja, dan sering mendjalani hoekoeman lantaran penipoean dan penggelapan.

Djadi sekarang soedah ada 2 orang biangkeladi dalam actie potong koeping matjam jang diintjar politie. (S.O.)

—o—

TERIMA KASIH.

A t a s p e m b e r i a n s e l a m a t.

Dari Bogor dikawatkan oleh „Aneta B.N. bahwa Wali Negeri telah terima telegram dari Seri Baginda Ratoe Wilhelmina, jang menjampaikan terima kasih beliau, atas pemberian selamat dari Wali negeri dan pendoedoek Indonesia oemoemnja, karena lahirnja seorang prinses jang baroe laloe ini.

—o—

WALI NEGERI,

A k a n d a t a n g k e M a d i o e n?

Dikabarkan, bahwa berhoeboeng regentenconferentie jang akan dilangsoengkan di Madioen, boleh djadi Wali Negeri hendak datang berkoendjoeng. Akan tetapi penetapan dari kabar ini beloem dapat dipastikan dari sebab orang beloem tahoe akan perdjalanan Wali Negeri itoe.

—o—

ECONOMISCHE ZAKEN.

D r d e V r i e s v e r l o f.

Red. Ind. Crt. mewartakan, bahwa toean de Vries dari Economische Zaken, moelai pertengahan boelan ini akan berangkat verlof loear negeri oentoek 3 boelan lamanja,

—o—

KALAU 500 000.000 ORANG TIONGHOA PAKAI BADJOE 1 DUIM LEBIH PANDJANG. . . . .

Menoeroet anggota eerste kamer (Snaar) di Amerika Mr. Josh Lee, kalau 500.000.000 orang Tionghoa pakai badjoe 1 duim lebih pandjang, nistjaja Amerika poenja sakian ratoes riboe ton katoen jang tidak lakoe, akan bisa didjoeal semoea dari Amerika akan mendjadi lebi makmoer.

Dari perbandingan orang bisa kira-kira sendiri berapa besar adanja pengaroeh bangsa Tionghoa dalam doenia dagang.

—o—

NIJVERHEIDSSCHOOL.

M. J. Red, S.O. kabarkan: Pemerintah Zelfbestuur Kasoeltanan di Djokja akan mendirikan Nijverheids school dibawah pimpinan R.M. Djojodigono.

Adapoen jang akan diadjarkan, jaitoe mengoekir batoe, kajoe, memboeat patoeng dll,

Ketentoean bilamana diboeka, beloem diketahoei. Anak-anak jg. dapat di terima mendjadi moerid, jaitoe keloearan H I. S. atau sekolah kl. II. Poen anak-anak jang diketahoei mempoenjai bakat (aanleg), dapat djoega diterima.

atoe kemadjoean bagi Djokjakarta.

—o—

BANK PASAR SRAGEN.

P e n d i r i a n P a r i n d r a.

M. J. red. S.O. toelis:

Baroe ini kita berbitjara dengan toean Soehari Koesoemodirdjo, Ketoea tjabang Parindra di Sragen. Kita goenakan kesempatan ini oentoek bertanja tentang Bank Pasar disana jang telah diadakan moelai boelan Februari 1937.

Dengan modal f 395.54 setengah, dalam waktoe 11 boelan, telah mendapat keoentoengan f 461.26. Djoemlah modal itoe didapat dari sokongan Negeri Soerakarta. Permoelaan hanja di boeka pada empat tempat. Moelai tahoen ini diboeka lagi 7 boeah, sehingga moelai tahoen ini Bank Pasar itoe bekerdja pada pada 11 pasar.

B a n k T a n i.

Moelai boelan Maart, Parindra mempoenjai Centrale Cooperatie akan memboeka Bank. Modal bagi Bank itoe paling sedikit f 2500. Moengkin djadi f 5000,— dibagi pada lima tempat,

Modal itoe poela didapat dari bantoean pemerintah keradjaan Soerakarta, jang sedjak lama telah mempoenjai kantor oeroesan economie

—o—

P. K. V. I, DAPAT RECHT-PERSOONLIJKHEID.

Pada tg. 10 Juli '36 Hoofdbestuur dari Perhimpoenan Kaoem Verplegers (sters) dan vroedvrouwen Indonesia telah memberi koeasa pada toean R. Rooslan Wongsokoesoemo dan Boeniran Soemiarso masing masing voorzitter dan Secretaris dari perhimpoenan terseboet oentoek memadjoekan permohonan pada pemerintah mendapat hak Recht persoonlijkheid,

Setelah sekian tahoen lamanja di lakoekan soerat menjoerat dengan Departement Justitie, maka sekarang dengan besluit fd. Directeur van Justitie tg. 20 Januari 1238 No. 43-2 18. perhimpoenan terseboet diakoei sjah sebagai rechtpersoon.

—o—